

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. dan Muhammad.,R. 1986. Fisiologi, Patologi Ovarium Sapi dan Aktivitas Hormonalnya. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor.
- Adrial, 2010. Potensi sapi pesisir dan upaya pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 29 (2): 66-72.
- Anderson, R. 2003. *Deer farming in Australia. In: Deer Refresher Course Proceedings no. 72.* Sydney: University of Sydney.
- Anwar, N. 2010. *Kesan Ekstrak Soya, Bisfenol A dan 17 β -Estradiol pada Testis dan Aras Edaran Testosteron dan Estradiol di Kalangan Tikus Remaja Perpuberti Jantan Sprague-Dawley.* *Jurnal Sains Malaysiana* 41(1)(2012): 63–69.
- Arman, C. S.N. Depamede, SH Dilaga. 2001. Pemanfaatan Teknik Self-Coating Radioimmunoassay (Sc-Ria) Untuk Penentuan Progesteron Pada Sapi Brahman-Cross Di Pulau Lombok. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2001.
- Azhar. 1989. *The Influence of Estradiol on Cholesterol Processing by the Corpus Luteum.* *Biol. Reprod.* 40.: 961-971.
- Barr F. 1988. *Diagnostic Ultrasound in The Dog and Cat.* Oxford. Blackwell Scientific Publications.
- Baruselli, P.S., V.H. Barnabe, R.C. Barnabe, J.A. Visintin, J.R. Molero-Filho, and R. Porto. 2001. *Effect of body condition score at calving on postpartum reproductive performance in buffalo.* *Buffalo J.* 17:53- 65.
- Bearden, H.J., and J.W. Fuquay. 2000. *Applied Animal Reproduction* 5th Ed. Prentice Hall. Upper Saddle River. New Jersey.
- Bearden, H.J. and J.W. Fuquay. 1984. *Applied Animal Reproduction.* 2nd ed. Reston Publishing Company, Inc. A Prentice-Hall Company. Reston, Virginia.
- Bello, N.M., J. P. Steibel, and J. R. Pursley. 2006. *Optimizing ovulation first GnRH improved outcomes to each hormonal injection of Ovsynch in lactating dairy cows.* *J. Dairy sci.* 89:3413-3424.
- Bo, G.A. 2006. *Pattern and manipulation of follicular development in Bos indicus cattle.* *Anim. Reprod. Sci.* 78:307-326.

- Bamualim, A., Zulbardi M. dan C.T Alib. 2006. *Peran dan ketersediaan teknologi pengembangan kerbau di Indonesia*. Pros. Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Peningkatan Peran Kerbau dalam Mendukung Kebutuhan Daging Nasional. Tana Toraja 24 –26 Oktober 2008. Puslitbang Peternakan bekerjasama dengan Direktorat Perbibitan, Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan dan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Tana Toraja. hlm. 1 –10.
- Binkley, SA. 1995. *Endocrinology*. New York: Harper Collins College Pub.
- Carvalho, P.D., J.N . Guenther, M.J. Fuenzalida, M. C. Amundson, M. C. Wiltbank, and P.M Fricke. 2014. *Presynchronization using a modified Ovsynch protocol or a single gonadotropin-releasing hormone injection 7 d before on Ovsynch-56 protocol for submission of lactating dairy cows to first time artificial insemination*. J. Dairy Sci. 97:6305-6315.
- Chao, S.-M., Chen, C.-P., & Alexander, P.S., 2008. *Fission and its effect on population structure of *Holothuria atra* (Echinodermata: Holothuroidea) in Taiwan*. Marine Biology 116, 109-115.
- Chenault, dkk. 1990. *Reproduksi, Tingkah Laku dan Produksi Ternak di Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Djojosoebagio, S. 1990. *Fisiologi Kelenjar endokrin Volume II*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dirjen. Dikti. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat, IPB.
- Eduvie, L.O. And Oyedipe, E.O. 1990. *Improving The Management of Reproduction of Indigenous Cattle in The Semiarid and Subhumid Zones of West Africa. In: Studies on the reproductive efficiency of cattle using Radioimmunoassay Techniques. Proceedings of the Final Research Co-ordination Meeting on the application of Radioimmunoassay to improving the Reproductive Efficiency and Productivity of Large Ruminants*, organized by the Joint FAO/IAEA Division of Nuclear Techniques in Food and Agriculture and held in Vienna, Tahiland, 5-9 September 1988. IAEA.
- Ernawati, B.L. 1985. *Pemeriksaan Kebuntingan pada Sapi Perah dan Kepentingannya dalam Pengelolaan Reproduksi Sapi Perah*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Effendy. 2015. *Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Dengan Kualitas Dan Deposisi Semen Yang Berbeda Pada Sapi Peranakan Ongole*. J. Ternak Tropika Vol. 12, No.2: 15-24, 2011.

- Fikar, S dan D. Ruhyadi. 2010. *Beternak dan Bisnis Sapi Potong*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Frandsen. 1992. *Anatomi dan Fisiologi Ternak*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Fortune, J.E. 1993. *Ovarian follicular growth and development in mammals*. Biol. Reprod. 50: 225–232.
- Foster. 2001. *Gonadotropin releasing hormone and prostaglandin F2 alpha for postpartum dairy cows: estrous, ovulation and fertility traits*. J Dairy Sci 69:800-811.
- Geary, T.W., J.C. Whittier, E.R. Downing, D.G. LeFever, R.W. 162 Silcox, M.D. Holland, T.M. Nett, and G.D. Niswender. 1998. *Pregnancy rates of postpartum beef cows that were synchronized using Syncro-Mate-B or the Ovsynch protocol*. J. Anim. Sci. 76:1523-1527.
- Glanvill, S.F. and H. Dobson. 1991. *Effect of Prostaglandin Treatment on the Fertility of Problem Cows*. The Veterinary Record, April 20, 1991: 374–376.
- Gordon, I. 1996. *Controlled reproduction in cattle and buffaloes*. Cab International, Wallington, UK.
- Goddard PJ. 1995. *Veterinary Ultrasonography*. Wallingford, UK. CAB International. Hlm. 1-17.
- Guyton AC. 1994. *Fisiologi Kedokteran*. Ed. ke-7. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hana, A. 2004. *Kadar Progesteron Normal pada Sapi Perah Impor Estrus dan Sapi Potong Lokal Estrus yang Dipelihara didataran Rendah*. Jsain Vet. XXII(2). Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada.
- Henrich, D. M. dan A. X. Torrence. 1977. *Endogenous Estrogen in Bovine Tissues*. J. Anim. Sci. 45: 63.
- Hall, J.B., A. LILES and W.D. WHITTIER. 2008. *Estrus Synchronization for Heifers*. Department of Animal and Poultry Sciences and Department of Large Animal Medicine, Virginia Tech Publication Number hlm. 400 – 302.

- Hamdani, M.D.I. 2013. Hubungan antara Berat Badan Sapi Betina Peranakan Ongole dan Sapi Persilangan pada Tingkat Umur yang Berbeda terhadap Ukuran dan Karakteristik Ovarium. *Jurnal FP. Universitas Lampung.* 32:37-39.
- Hafez, E.S.E. and B. Hafez. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7th ed. Lea and Febiger. Philadelphia, USA.
- Hosen, N. 2006. Prospek Pengembangan Ternak Sapi Lokal di Sumatera Barat. Dalam Prosiding Seminar Nasional Peternakan, BPTP Sumatera Barat, Padang 11-12 September 2006.
- Irmaylin, S.M., M.Hartono, dan P.E.Santosa. 2012. Respon Kecepatan Timbulnya Estrus dan Lama Estrus pada Berbagai Paritas Sapi Peranakan Ongole (PO) Setelah Dua Kali Penyuntikan F2 α (PGF2 α). *Jurnal Kedokteran Hewan*, 2(1):41-49.
- Iskandar. 2011. Performan Reproduksi Sapi PO pada Dataran Rendah dan Dataran Tinggi di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 14 (1): 51-61.
- Iswoyo dan P. Widiyaningrum. 2008. Performans Reproduksi Sapi Peranakan Simmental (Psm) Hasil Inseminasi Buatan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan*, 11 (3): 125-133.
- Kune. 1998. *Use of pregnancy specific proteins and progesterone assays to monitor pregnancy and determine the timing, frequencies and sources of embryonic mortality in ruminants*. *Theriogenology*. 56:1417-1433.
- Kune, P. dan Najamudin. 2002. Respons estrus sapi potong akibat pemberian progesterone, prostaglandin F2 α dan estradiol benzoat dalam kegiatan sinkronisasi estrus. *Jurnal Agroland*. 9(4):380-384.
- Kune, P dan Solihati, N. 2007. Tampilan Berahi dan Tingkat Kesuburan Sapi Bali Timor yang Diinseminasi. *Jurnal Ilmu Ternak*, Juni 2007, Volume 7 No.1, 1-5.
- Larson, J.E., G.C. Lamb, J.S. Stevenson, S.K. Jhonson, M.L. day, T.W. Geary, D.J. Kesler, J.M. DeJernette, F.N. Schrick, A. DiCoztanzo, and J.D. Arseneau. 2006. *Synchronization of estrus in suckled beef cows for detected estrus and artificial insemination using gonadotropin-releasing, prostaglandin and progesterone*. *J. anim. Sci.* 84:332-342.
- Marawali, A., M.T. Hine, Burhanuddin, H.L.L. Belli. 2001. *Dasar-dasar ilmu reproduksi ternak*. Departemen pendidikan nasional direktorat

pendidikan tinggi badan kerjasama perguruan tinggi negeri Indonesia timur. Jakarta.

- Nanang, S. dan R. Yayan. 2011. Sinkronisasi Estrus Sapi Potong. Leaflet. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat
- Nessan, G. K. and G. J. King. 1981. *Sexual Behavior in Ovariectomized Cows Treated with Oestradiol Benzoate and Testosterone Propionate*. J. Reprod. 61 : 171—178.
- Pamungkas, D., Affandhy, L., M. A. Yusron., dan Y. N. Anggraeny. 2012. Kinerja produksi dan umur pubertas pedet hasil kawin silang sapi PO, Simental dan Limousin dalam usaha peternakan rakyat. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Dilaksanakan pada tanggal 5-6 September 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor: 176-182.
- Pamungkas, D., Affandhy, L., M. A. Yusron., dan Y. N. Anggraeny. 2015. Pengaruh Penyuntikan Prostaglandin terhadap Persentase Berahi dan Angka Kebuntingan Sapi Bali dan Sapi PO di Kalimantan Selatan.
- Partodihardjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. Cetakan ke-1. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Prabowo, P.P dan Asmarani, K. 2014. Dinamika Folikel Ovulasi Setelah Sinkronisasi Estrus Dengan Prostaglandin F₂ α pada Sapi Perah. Jurnal Sains Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada.
- Prihatno. A. 1997. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Prasojo, G., I. Arifiantini dan K. Mohamad. 2010. Korelasi Antara Lama Kehuntingan, Bohot Lahir dan Jenis Kelamin Pedet Hasil Inseminasi Buatan pada Sapi Bali. Jurnal Veteriner, 11(1): 41-45.
- Pursley, J.R., M.O. Mee, and M.C. Wiltbank. 1995. *Synchronization of ovulation in dairy cows using PGF₂ alpha and GnRH*. Theriogenology. 44:915-923.
- Pursley, J. R., M.W. Kosorok, and M.C. Wiltbank. 1997. *Reproductive management of lactating dairy cows using synchronization of ovulation*. J. Dairy Sci. 80:301–306.
- Putri, D. A . 2014. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Perubahan Dimensi Tubuh Ternak Kambing Kacang Yang Dipelihara Secara Intensif. Fakultas Peternakan , Universitas Hasanuddin, Makassar.

- Putro, P. P. 2008. Teknik Sinkronisasi Estrus Pada Sapi. Bagian Reproduksi dan Obstetri. Universitas Gadjah Mada. (Diakses tanggal 28 Juni 2017 pukul 14.07 WIB).
- Rabiee, A. R., Lean, I. J. and Stevenson, M. A. 2005. *Efficacy of Ovsynch Program on Reproductive Performance in Dairy Cattle: a Meta-Analysis*. J. Dairy Sci. 88: 2754-2770.
- Ratnawati, D. 2008. Kinerja Produktifitas Sapi Perah Impor dan Hasil Turunannya di Jawa Timur. Studi Kasus di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi Pasuruan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Loka Penelitian Sapi Potong. Jawa Timur. pp 100-104.
- Saladin, R. 1983. Penampilan Sifat-sifat Produksi dan Reproduksi Sapi Lokal Pesisir Selatan di Provinsi Sumatera Barat. Disertasi. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Salisbury G.W, Vanbemark N.L. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Salisbury, G. W. dan N. L. Van Demark. 1978. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Terjemahan: Djanuar, R. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Satyaningtjas, A. S dan Isdoni. 1995. Hubungan Antara Korpus Luteum Dengan Kadar Progesteron Dalam Serum Saat Siklus Birahi Pada Domba Lokal Peranakan Ekor Kurus. Media Peternakan. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Savio, J.D., M.P.Boland, N. Hynes and J.F.Roche.1990. *Resumption of follicular activity in the early postpartum period of dairy cows*. J. Reprod. Fertil. 88: 569-579.
- Sardjana. 1984. *Pengaruh Suhu dan Lama Thawing Semen Beku terhadap Motilitas dan Persentase Spermatozoa Hidup pada Sapi Limousin*. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Senger, P. L. 2003. *Pathways to Pregnancy and Parturition*. 2nd ed. Current Conceptions, Inc. Washington.
- Sharma, S., G.S. Dhaliwal, and D. Dadarwal. 2010. *Reproductive efficiency of Thoroughbred mares under Indian subtropical conditions: A retrospective survey over 7 years*. Anim. Reprod. Sci. 117:241-248.

- Sianturi, R.G., B. Purwantara, I. Supriatna, Amrozi, dan P. Situmorang. 2012. Optimasi inseminasi buatan pada kerbau lumpur (bubalus bualis) melalui teknik sinkronisasi estrus dan ovulasi. **JITV**. 17(2):92-99.
- Siregar, T.N. 1998. Profil estrogen dan progesteron pada siklus berahi kambing lokal. **J. Ked. Hewan**. 9(2):61-65.
- Siregar, T.N. 2004. Teknologi Manipulasi Ovulasi Secara Imunologik untuk Pelestarian Sapi Aceh dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Peternak. **Pidato Pengukuhan**. Universitas Syah Kuala, Banda Aceh.
- Siregar, T.N. 2009. *Efficacy of two estrus synchronization methods in indonesian aceh cattle*. **Int. J. Vet. Sci**. 4(2):87-91.
- Siregar, T.N. 2010. Kehadiran folikel dominan pada saat inisiasi superovulasi menurunkan respons superovulasi sapi aceh. **J. Ked. Hewan**. 6(2):62-71.
- Solihati, N. 2005. Pengaruh Metode Pemberian PGF2 α Dalam Sinkronisasi Estrus terhadap angka Kebuntingan Sapi Perah Anestrus. **Skripsi**. Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Soebandi, Partodiharjo. 1981. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Stevenson, J.S. 2001. *Reproductive management of dairy cows in high milk producing herds*. *J. Dairy Sci*.84 (E. Suppl.): E128–E143.
- Taponen, J. 2009. *Fixed-time artificial insemination in beef cattle*. *Acta Vet. Scand*. 51(48):1-6.
- Twaqiramungu, H., L.A. Guilbault, and J.G. Proulx. (1995). *Influence of corpus luteum and induced ovulation on ovarian follicular dynamics in post partum cyclic cows treated buserelin and cloprostenal*. *J. Anim. Sci*. (72): 1796–1805.
- Toelihere, M.R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Fakultas Kedokteran Hewan. IPB. Penerbit Angksa. Bandung.
- Udin, Z. F, Rahim. Hendri. Y, Yellita. 2017. *Effect of ovsynch and cosynch on follicle size and conception rate indifferent postpartum of Simmental cows*. *Asians Journal of Anomal and Veterinary A dvances* DOI ; 10.3923/AJAVA.2017.115.122.issn 1683-9919.
- Udin, A., Pastika, M. dan D. Darmadja. 1976. Performans Reproduksi Sapi Bali. Prosiding Seminar Reproduksi Sapi Bali. Denpasar, Bali. Universitas Udayana.

- Wenkoff, M. 1986. Estrus Synchronisation in cattle. Dalam Current Therapy in Theriogenology 2. Marrow, D.A. (Ed). W.B. Saunders Co., Philadelphia.
- Wibishet ., Vogel., M. Drillich., G. Thiele, and W. Heuwieser. 2003. *Influence of stage of lactation and milk production on conception rates after timed artificial insemination following ovsynch.* Theriogenology. 60:1527-1537.
- Wisnicky dan Cassida. 1948. *Association between the manipulation of patterns of follicular development and fertility in cattle.* Anim. Reprod. Sci. 78:327-344.
- Yoshida, C.and T. Nakao. 2005. *Some characteristic of primary and secondary oestrous signs in high-producing dairy cows.* Reprod. Dom. Anim. 40: 150–155.
- Zemjanis, R. 1970. *Pregnancy Examination: Diagnostic and Therapeutic Techniques in Animal Reproduction.* 2nded. Williams and Wilkins. Baltimore.

